

## **ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PADA PT KIMIA FARMA Tbk. DAN PT KALBE FARMA Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2022**

**Dewi Wulandari<sup>1</sup>), Trisnia Widuri<sup>2</sup>), Umi Nadhiroh<sup>3</sup>)**

**Universitas Islam Kediri**

### **ARTICLE INFO**

#### **Article history:**

Received September 2023

Revised September 2023

Accepted September 2023

Available online September 2023

#### **Kata Kunci:**

Kata kunci : Beban Kerja, Stress Kerja, Kinerja Karyawan

#### **Keywords:**

Human Rights; LGBT; Utilitarianism Theory; Jeremy Bentham



*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama*

### **Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas dilihat dari rasio lancar (current ratio) dan rasio kas (cash ratio), rasio solvabilitas dilihat dari rasio utang terhadap asset (debt to assets ratio) dan rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio), rasio aktivitas dilihat dari rasio perputaran asset tetap (fixed assets turnover ratoratio) dan rasio perputaran total asset (total assets turnover ratio), rasio profitabilitas dilihat dari hasil pengembalian ekuitas (return on equity) dan margin laba bersih (net profit margin). Perbedaan kinerja keuangan perusahaan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para calon investor sebelum melakukan investasi ke perusahaan tersebut Teknik analisis statiska menggunakan aplikasi SPSS 25, yaitu uji normalitas dan uji beda (Independent Sample T-Test dan Uji Mann-Whitney U). Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan yang dilihat dari current ratio, cash ratio, debt to assets ratio, debt to equity ratio, fixed assets turnover ratio, return on equity dan net profit margin antara PT Kimia Farma Tbk. Dan PT Kalbe Farma Tbk. Sedangkan total assets turnover ratio menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT Kimia Farma Tbk. Dan PT Kalbe Farma Tbk.

Kata kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas

Keywords: Workload, work stress, employee performance.

[dewiwulandari146@gmail.com](mailto:dewiwulandari146@gmail.com), [twiduri22@gmail.com](mailto:twiduri22@gmail.com), [uminadhiroh@uniska-kediri.ac.id](mailto:uminadhiroh@uniska-kediri.ac.id)

### **PENDAHULUAN**

Diera globalisasi ini, persaingan perusahaan-perusahaan di Indonesia semakin ketat. Dengan situasi itu, perusahaan harus bisa bertahan dan mengembangkan kembali strategi perusahaan. Tingginya persaingan perusahaan, menuntut untuk menjalankan manajemen perusahaan dengan efektif dan efisien dan memperbaiki kembali kinerja perusahaan. Perusahaan dalam mempertahankan posisi ditengah persaingan ketat harus memilih dan menerapkan strategi yang selaras dengan situasi lingkungan perusahaan.

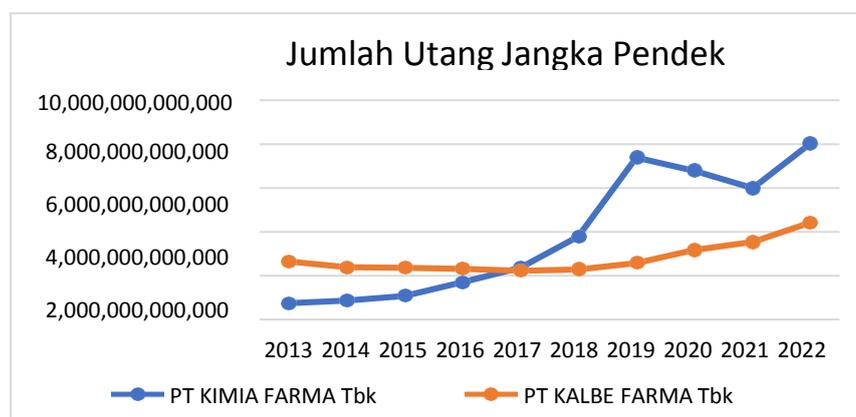
Kinerja keuangan perusahaan merupakan alat ukur yang dipakai untuk menilai perusahaan dalam meraih keberhasilan dan pertumbuhan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan juga dipakai untuk melihat perkembangan perusahaan dalam suatu periode.



Kinerja keuangan dinilai sangat penting sebab dipakai untuk memberikan informasi perusahaan pada para investor yang akan menanamkan modal dalam bentuk saham di pasar modal.

Perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang terus berkembang dalam jangka panjang dan memiliki peranan besar bagi masyarakat dunia. Pada industri medis tidak hanya memproduksi berbagai obat-obatan tetapi juga kebutuhan alat medis yang dibutuhkan masyarakat. Hal ini terus naik semenjak munculnya wabah virus *corona* (covid-19), virus itu merupakan virus yang pertama kali muncul di kota Wuhan China dan menyebar di seluruh dunia pada awal tahun 2020 termasuk Indonesia. Dampak yang terjadi akibat virus *corona* (covid-19) sangat mempengaruhi kinerja keuangan semua perusahaan. Banyak perusahaan farmasi Indonesia yang mulai mengalami kemajuan dan meenaikkan bisnisnya, termasuk dengan menjadikan perusahaannya go public. Hal ini dijalankan demi kepentingan perusahaan dan kesehatan Indonesia lewat dunia farmasi. Indonesia bisa menjadi negara yang lebih maju dalam hal kesehatan ataupun kemoneteran dengan berkembang pesatnya dunia farmasi dan kesehatan Indonesia. Hanya ada sepuluh perusahaan farmasi Indonesia yang terdaftar di BEI, walaupun jumlah perusahaan farmasi di Indonesia terbilang banyak. Sepuluh perusahaan itu ialah Darya Varia Laboratoria (DVLA), Indofarma (INAF), Kimia Farma (KAEF), Kalbe Farma (KLBF), Merck Indonesia. (MERK), Pyridam Farma (PYFA), Merck Sharp Dohme Pharma (SCPI), Sido Muncul Industri Herbal dan Farmasi (SIDO), Taisho Pharmaceutical Indonesia (SQBB), Tempo Scan Pasifik (TSPC).

Kinerja keuangan perusahaan bisa di evaluasi memakai 4 (empat) bentuk rasio keuangan. Kasmir (2019:104) menuturkan bahwa rasio keuangan melibatkan perbandingan angka-angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio operasional dan rasio profitabilitas ialah empat jenis rasio Kasmir (2019:129) menuturkan bahwa fungsi rasio likuiditas ialah untuk mewakili atau mengukur kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, baik yang merupakan kewajiban pada pihak luar perusahaan (likuiditas unit usaha) atau di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Berikut ini ialah gambar grafik jumlah utang jangka pendek pada PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2013-2022.



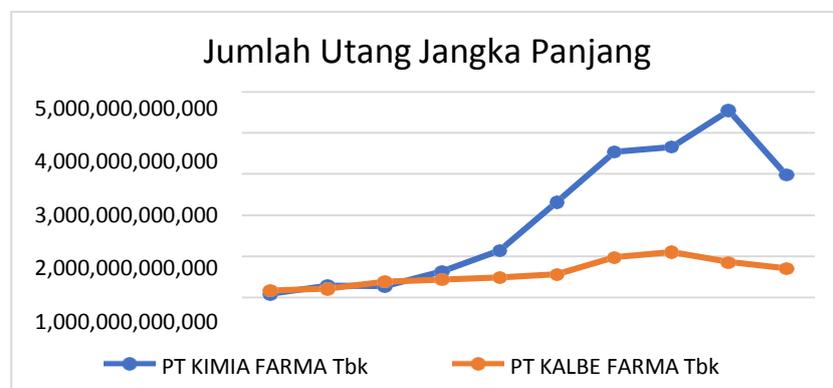
Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Gambar 1 Grafik Jumlah Utang Jangka Pendek

Pada gambar 1 memperlihatkan bahwa PT Kimia Farma Tbk mengalami kenaikan yang signifikan mulai dari tahun 2014-2019, tahun 2020-2021 mengalami penurunan dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan. Pada grafik PT Kalbe Farma Tbk. mengalami

penurunan dan kenaikan pada tiap-tiap tahunnya. Kedua perusahaan itu memiliki perbedaan jumlah yang tidak jauh berbeda sebab diperlukan untuk biaya operasional perusahaan yang semakin naik. Jika utang jangka pendek perusahaan lebih besar dari harta lancarnya, maka keuangan perusahaan dalam situasi yang mengkhawatirkan sebab kemungkinan besar tidak bisa melunasi utang-utang jangka pendeknya.

Kasmir (2019:153) menuturkan bahwa rasio solvabilitas ialah perhitungan yang dipakai untuk menentukan seberapa banyak aktiva perusahaan didanai dengan utang. Maknanya sebesar apa utang yang dipakai perusahaan untuk mendukung aktivitas bisnisnya jika dibandingkan dengan memakai modal sendiri. Berikut ini ialah gambar grafik jumlah utang jangka panjang pada PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2013-2022.

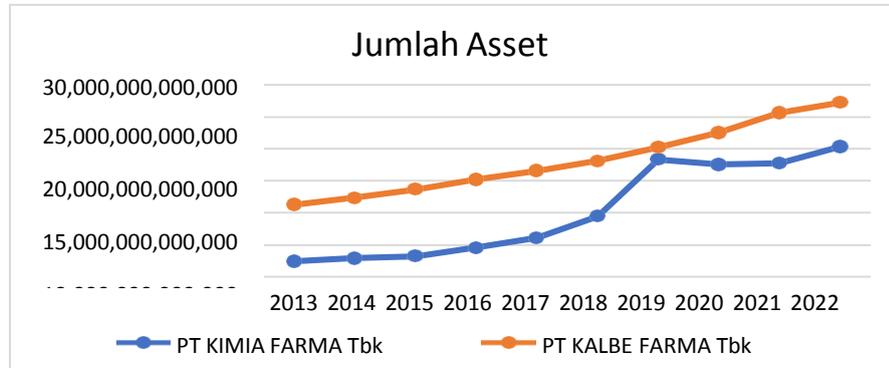


Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Gambar 2 Grafik Jumlah Utang Jangka Panjang

Pada gambar 2 memperlihatkan bahwa PT Kimia Farma Tbk mengalami kenaikan yang signifikan mulai dari tahun 2013-2019, tahun 2020-2021 mengalami kenaikan yang sangat pesat disebabkan kebutuhan medis yang naik pada masa pandemi covid-19 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan. Pada grafik PT Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2013-2022 mengalami kenaikan kemudian penurunan. Kenaikan jumlah utang jangka Panjang pada PT Kalbe Farma Tbk. disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka panjang untuk menunjang aktivitas operasional dan adanya kenaikan beban akrual dari biaya penjualan. Semakin lama jangka waktu peminjaman dana dan pelunasannya maka resiko juga akan semakin tinggi.

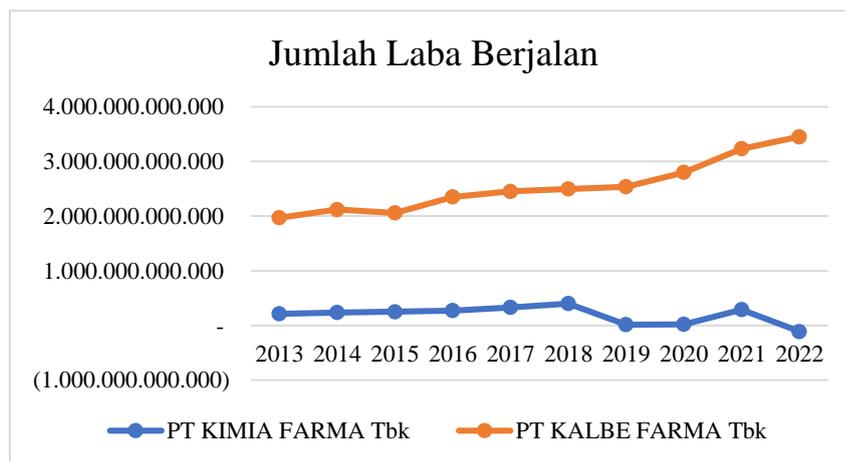
Kasmir (2019:174) menuturkan bahwa rasio aktivitas ialah perhitungan yang dipakai yang mengukur seberapa efisien sumber daya perusahaan (penjualan, hutang, dan sebagainya.) dipakai, atau mengukur kapasitas perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Di bawah ini ialah grafik jumlah aset PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. dari tahun 2013 hingga tahun 2022.



Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Gambar 3 Grafik Jumlah Asset

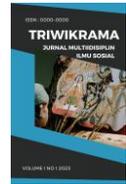
Pada gambar 3 memperlihatkan bahwa PT Kimia Farma Tbk mengalami kenaikan yang signifikan mulai dari tahun 2013-2019 dan pada tahun 2020-2022 mengalami kenaikan yang sangat pesat. Pada grafik PT Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2013-2022 mengalami kenaikan yang pesat. Semakin naiknya jumlah asset suatu perusahaan semakin baik sebab perusahaan itu relatif stabil, bisa menaikkan performa keuangan perusahaan dan mampu menghasilkan laba yang besar. Hal itu akan berguna untuk menarik minat para investor pada perusahaan itu. Kasmir (2019:198) menuturkan bahwa rasio profitabilitas ialah Perhitungan yang dipakai untuk memberikan penilaian pada kapasitas perusahaan dalam menargetkan laba atau laba dalam jangka waktu khusus. Berikut ini ialah gambar grafik jumlah laba berjalan pada PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2013-2022.



Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Gambar 4 Grafik Jumlah Laba Berjalan

Pada gambar 4 memperlihatkan bahwa PT Kimia Farma Tbk mengalami kenaikan mulai dari tahun 2014-2018 dan pada tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat drastis disebabkan tertekan kenaikan beban usaha kimia farma. Pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan pesat disebabkan banyaknya masyarakat yang membutuhkan obat dan alat medis dan pada tahun 2022 PT Kimia Farma Tbk mengalami kerugian bersih sebab penjualan



domestik dan ekspor merosot di sepanjang tahun 2022. Di lain sisi, kerugian disebabkan oleh pada pos penjualan produksi pihak ketiga yakni vaksin yang mana sama sekali tidak menghasilkan penjualan pada tahun 2022. Di lain sisi jumlah laba pada PT Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2013-2022 mengalamikenaikan pada tiap-tiap tahunnya. Penyebab PT Kalbe Farma Tbk. mengalamikenaikan tiap-tiap tahunnya sebab jumlah asset yang dipunyai perusahaan, permintaan obat resep dan produk kesehatan terus naik tiap-tiap tahunnya.

Berlandaskan problematika di atas, kita bisa mengetahui mana yang lebih baik dan perbedaan kinerja keuangan kedua perusahaan itu, yang bisa menjadi bahan pertimbangan calon investor dalam berinvestasi saham. Sehubungan dengan hal itu penulis tertarik untuk mempelajari perbandingan kinerja keuangan dengan memakai rasio keuangan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul **“Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Pada PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2022”**.

## KAJIAN TEORI

### Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan ialah proses dalam aktivitas keuangan suatu perusahaan yang berkaitan dengan upayanya untuk menghimpun dana dan meminimalkan biaya-biayanya, dan mengelola keuangan suatu perusahaan atau organisasi guna meraih tujuan keuangan yang sudah ditetapkan. Musthafa (2017:3) dalam bukunya yang berjudul Manajemen Keuangan menuturkan bahwa: “Manajemen keuangan memaparkan perihal sejumlah keputusan yang harus dijalankan, yakni keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan”. Farah Margaretha (2014:2) menuturkan bahwa manajemen keuangan dideskripsikan sebagai “Proses pengambilan keputusan perihal asset, pembiayaan dari asset itu, dan pendistribusian dari seluruh *cash flow* yang potensial yang dihasilkan dari asset tadi” Di lain sisi Irham Fahmi (2015:2) menuturkan bahwa “Manajemen keuangan merupakan perpaduan antara ilmu pengetahuan dan seni, yang menggambarkan bagaimana manajer keuangan memakai dan menginvestasikan seluruh sumber daya perusahaan untuk tujuan mengumpulkan, mengelola, dan mengalokasikan dana agar laba dan kesejahteraan bagi pemegang saham dan keberlangsungan perusahaan bisa direalisasikan”.

Berlandaskan dari sejumlah pendapat diatas, bisa ditarik suatu simpulan bahwa manajemen keuangan ialah proses pengambilan keputusan dari ilmu yang membahas, mengkaji, dan menganalisis seorang manajer perihal keputusan investasi, keputusan asset, keputusan pendanaan dan pembiayaan dari asset itu dengan tujuan memberikan laba bagi perusahaan.

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan bisa diperhatikan lewat laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dan tercermin dari informasi yang didapat dari laporan posisi keuangan, laba komprehensif, laba perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Irham Fahmi (2012:2) menuturkan bahwa “Kinerja keuangan ialah suatu analisis yang dijalankan untuk melihat sejauh mana perusahaan sudah menjalankan dengan memakai aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.” Munawir (2012:30) menuturkan



bahwa “Kinerjakeuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian perihalsituasi keuangan perusahaan yang dijalankan berlandaskan analisis pada rasio keuangan perusahaan”. Berlandaskan sejumlah pendapat bisa ditarik suatu simpulan bahwa kinerja keuangan ialah analisis perihal penilaian pada situasi keuangan perusahaan dengan memakai rasio keuangan selaras dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

### **Laporan Keuangan**

Semua perusahaan diharuskan menyiapkan dan melaporkan laporan keuangannya untuk tiap-tiap periode khusus. Laporan akan dianalisis untuk menentukan keadaan dan status suatu perusahaan. Langkah masa depan suatu perusahaan bisa ditentukan dengan pemakaian laporan keuangan, yakni dengan mengkaji sejumlah problematika yang ada, baik kelemahan ataupun kekuatan yang dimiliki perusahaan. Kasmir (2019:7) menuturkan bahwa “Laporan keuangan ialah laporan yang memperlihatkan situasi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode khusus”. Sofyan (2013:105) menuturkan bahwa “Laporan keuangan mengilustrasikan situasi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat khusus atau jangka waktu khusus”. Sehubungan dengan hal itu bisa ditarik suatu simpulan bahwa dengan laporan keuangan bisa memperlihatkan situasi terkini keuangan suatu perusahaan pada periode khusus.

Agar laporan keuangan lebih bermakna dan bisa dipahami oleh sejumlah pemangku kepentingan, maka analisis laporan keuangan perlu dijalankan. Sofyan (2011:190) menuturkan bahwa “Analisis laporan keuangan bertujuan tujuan memperjelas fakta perihal situasi keuangan yang mendasarinya, unsur-unsur pelaporan keuangan dipecah menjadi unit-unit informasi yang lebih kecil yang membentuk hubungan bermakna atau hubungan antara data kuantitatif dan non-kuantitatif dengan maksud menguak fakta perihal situasi keuangan yang dipakai untuk mengambil keputusan yang tepat”.

Bagi manajemen dan pemilik perusahaan, diketahuinya posisi keuangan perusahaan di waktu sekarang merupakan tujuan utama dari dijalankannya analisis laporan keuangan, tetapi disamping itu tujuan utama dijalankannya suatu analisis pada laporan keuangan keuangan ialah agar laporan keuangan yang disajikan itu menjadi lebih bermakna sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak.

### **Rasio Keuangan**

Sofyan (2011:297) menuturkan bahwa, “Rasio keuangan ialah angka yang didapat dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang memiliki hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).” Di lain sisi James C Van Horne yang ditulis oleh Kasmir (2019:104) menuturkan bahwa “Rasio Keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan didapat dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.”

Jadi rasio keuangan merupakan aktivitas yang dijalankan untuk mengkomparasikan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lain. Perusahaan bisa menjalankan perbandingan antara satu komponen dalam laporan keuangan dengan komponen lainnya, atau antar komponen dalam laporan keuangan. Dalam hal ini angka-angka yang dikomparasikan bisa berwujud angka-angka dalam satu periode atau sejumlah periode.



## Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, perusahaan dikatakan likuid apabila seluruh harta lancarnya dapat menutupi semua hutang lancar (jangka pendeknya), selain itu rasio likuiditas juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan), rasio ini menunjukkan seberapa likuidnya suatu perusahaan.

### 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus yang digunakan untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \\ \text{(Kasmir, 2019:137)}$$

### 2) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas atau *cash ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rumus yang digunakan untuk mencari rasio kas atau *cash ratio* yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Current Liabilities}} \\ \text{(Kasmir, 2019:139)}$$

## Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

### 1) *Debt to Assets Ratio (Debt Ratio)*

*Debt Assets Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Rumus untuk mencari *debt ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \\ \text{(Kasmir, 2019:158)}$$

### 2) *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan tota ekuitas sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \\ \text{(Kasmir, 2019:160)}$$



## Rasio Aktivitas

Tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaanpenagihan piutang, dan lainnya) atau kapasitas perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari – hari bisa diukur dan dinilai dengan memakai rasio aktivitas. Berlandaskan pengukuran perhitungan ini bisa diketahui bahwa apakah suatu perusahaan lebih efisien dalam mengelola asetnya atau sebaliknya.

### 1) *Fixed Assets Turn Over*

*Fixed assets turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Rumus yang digunakan untuk mencari *Fixed assets turn over* adalah :

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva Tetap (Total Fixed Assets)}} \\ \text{(Kasmir, 2019:186)}$$

### 2) *Total Assets Turn Over*

*Total assets turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus yang digunakan untuk mencari *Total assets turn over* adalah :

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}} \\ \text{(Kasmir, 2019:188)}$$

## Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

### 1) *Net Profit Margin*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mencari *net profit margin* adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}} \\ \text{(Kasmir, 2019:202)}$$

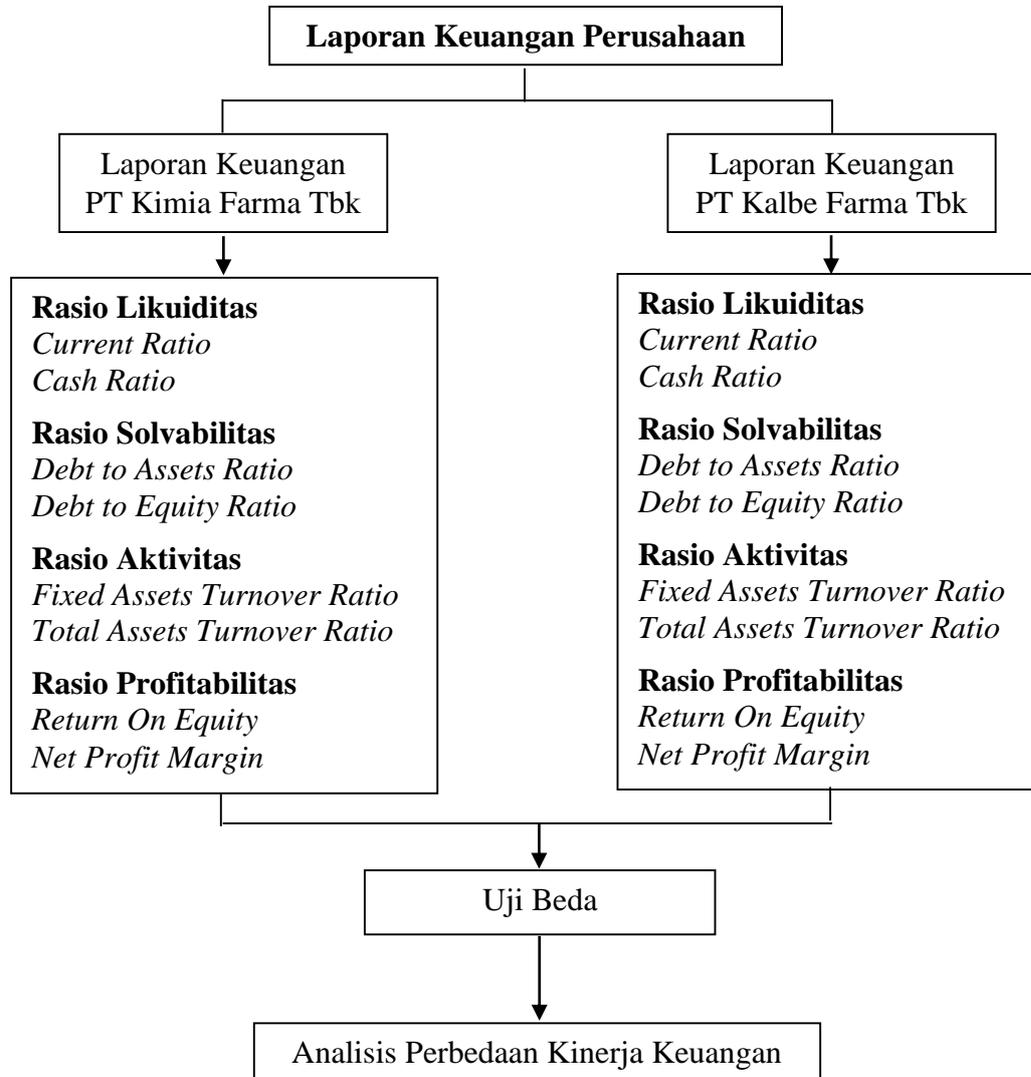
### 2) *Return on Equity (ROE)*

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mencari ROE adalah :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Equity}} \\ \text{(Kasmir, 2019:206)}$$

## KERANGKA TEORITIK

Untuk mengukur kinerja perusahaan bisa dijalankan dengan memakai sejumlah rasio keuangan dengan memakai model pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.



Gambar 5 Kerangka Teori

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif. penelitian komparatif digunakan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. tahun 2013-2022. Penelitian menggunakan laporan keuangan perusahaan per triwulan setiap tahunnya. Lokasi penelitian yang dipilih pada di perusahaan PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) dan dapat diakses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com). Teknik pengumpulan data menggunakan metode data sekunder, studi kepustakaan, dan *web searching*. Adapun Teknik analisis statistika menggunakan aplikasi SPSS 25, yaitu uji normalitas dan uji beda (*Independent Sample T-Test* dan Uji Mann-Whitney U).



**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak dengan kriteria Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 1 Uji Normalitas**

Variabel	Asymp-Sig (2-Tailed)	Taraf Sig	Keterangan	Kesimpulan	
Current Ratio KAEF	0,001	0,05	Jika nilai signifikansi melebihi dari 0,05 maka data itu berdistribusi normal	Tidak Normal	
Current Ratio KLBF	0,200	0,05		Normal	
Cash Ratio KAEF	0,021	0,05		Tidak Normal	
Cash Ratio KLBF	0,200	0,05		Normal	
DAR KAEF	0,005	0,05		Tidak Normal	
DAR KLBF	0,138	0,05		Normal	
DER KAEF	0,069	0,05		Normal	
DER KLBF	0,053	0,05		Normal	
FATO KAEF	0,004	0,05		Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data itu tidak berdistribusi normal	Tidak Normal
FATO KLBF	0,200	0,05			Normal
TATO KAEF	0,047	0,05			Tidak Normal
TATO KLBF	0,116	0,05			Normal
NPM KAEF	0,010	0,05			Tidak Normal
NPM KLBF	0,200	0,05			Normal
ROE KAEF	0,020	0,05	Tidak Normal		
ROE KLBF	0,189	0,05	Normal		

Sumber : Hasil Output SPSS 25, Data Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dalam uji normalitas antara PT Kimia Farma Tbk. Dan PT Kalbe Farma Tbk bervariasi.

**Uji Beda**

Peneliti memakai 2 uji beda, yakni *Independent Sample T-Test* yang dipakai untuk menentukan apakah dua sampel tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berlainan, dijalankan jika sudah lolos uji normalitas. Dan Uji Mann-Whitney U merupakan bagian dari statistik non parametrik yang bermaksud untuk menguak fakta perihal ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan, dijalankan jika tidak lolos uji normalitas atau tidak berdistribusi normal.

**1) Perbedaan Kinerja Keuangan Pada Current Ratio Antara PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk.**

Berdasarkan data pada tabel 1 dinyatakan bahwa data *current ratio* PT Kimia Farma Tbk. tidak berdistribusi normal dan data *current ratio* PT Kalbe Farma Tbk. berdistribusi normal. Karena terdapat data yang tidak berdistribusi normal, maka dilakukan Uji Mann-Whitney U.



**Tabel 2 Perbedaan Kinerja Keuangan Pada *Current Ratio***

Test Statistic <sup>a</sup>	
	Current Ratio
Mann-Whitney U	44,500
Wilcoxon W	864,500
Z	-7,270
Asymp Sig. (2-tailed)	0,000

Sumber : Hasil Output SPSS 25, Data Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan hasil Uji Mann-Whitney U tabel 2 diketahui nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada *current ratio* antara PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk.

**2) Perbedaan Kinerja Keuangan Pada *Cash Ratio* Antara PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk.**

Berdasarkan data pada tabel 1 dinyatakan bahwa data *cash ratio* PT Kimia Farma Tbk. tidak berdistribusi normal dan data *casht ratio* PT Kalbe Farma Tbk. berdistribusi normal. Karena terdapat data yang tidak berdistribusi normal, maka dilakukan Uji Mann-Whitney U.

**Tabel 3 Perbedaan Kinerja Keuangan Pada *Cash Ratio***

Test Statistic <sup>a</sup>	
	Cash Ratio
Mann-Whitney U	9,000
Wilcoxon W	829,000
Z	-7,611
Asymp Sig. (2-tailed)	0,000

Sumber : Hasil Output SPSS 25, Data Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan hasil Uji Mann-Whitney U tabel 3 diketahui nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada *cash ratio* antara PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk.

**3) Perbedaan Kinerja Keuangan Pada *Debt to Assets Ratio* Antara PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk.**

Berdasarkan data pada tabel 1 dinyatakan bahwa data *debt to assets ratio* PT Kimia Farma Tbk. tidak berdistribusi normal dan data *debt to assets ratio* PT Kalbe Farma Tbk. berdistribusi normal. Karena terdapat data yang tidak berdistribusi normal, maka dilakukan Uji Mann-Whitney U.

**Tabel 4 Perbedaan Kinerja Keuangan Pada *Debt to Assets Ratio***

Test Statistic <sup>a</sup>	
	Debt to Assets Ratio
Mann-Whitney U	3,000
Wilcoxon W	823,000
Z	-7,669
Asymp Sig. (2-tailed)	0,000

Sumber : Hasil Output SPSS 25, Data Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney U tabel 4 diketahui nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan



yang signifikan pada *debt to assets ratio* antara PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk.

**4) Perbedaan Kinerja Keuangan Pada *Debt to Equity Ratio* Antara PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk.**

Berdasarkan data pada tabel 1 dinyatakan bahwa data *cash ratio* PT Kimia Farma Tbk. berdistribusi normal dan data *casht ratio* PT Kalbe Farma Tbk. berdistribusi normal. Karena telah memenuhi syarat normalitas, maka dapat dilanjutkan menggunakan *Independent Sample T-Test*.

**Tabel 5 Perbedaan Kinerja Keuangan Pada *Debt to Equity Ratio***

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
DER	Equal variances assumed	54.733	.000	10.090	78	.000	92.82500	9.19930	74.51061	111.13939
	Equal variances not assumed			10.090	39.717	.000	92.82500	9.19930	74.22841	111.42159

Sumber : Hasil Output SPSS 25, Data Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* tabel 5 jika hasil Pengujian F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 54,733 dengan nilai sig. 0,000. Oleh karena itu nilai sig kurang dari 0,05 maka varians kedua kelompok tidak homogen sehingga uji yang digunakan adalah *equal variances not assumed*. Hasil uji t ditemukan nilai sebesar 10,090 dengan sig (2-tailed) 0,000 , oleh karena itu nilai sig. kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada *debt to equity ratio* antara PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk.

**5) Perbedaan Kinerja Keuangan Pada *Fixed Assets Turnover Ratio* Antara PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk.**

Berdasarkan data pada tabel 1 dinyatakan bahwa data *fixed assets turnover ratio* PT Kimia Farma Tbk. tidak berdistribusi normal dan data *fixed assets turnover ratio* PT Kalbe Farma Tbk. berdistribusi normal. Karena terdapat data yang tidak berdistribusi normal, maka dilakukan Uji Mann-Whitney U.

**Tabel 6 Perbedaan Kinerja Keuangan Pada *Fixed Assets Turnover Ratio***

Test Statistic <sup>a</sup>	
	Fixed Assets Turnover Ratio
Mann-Whitney U	566,000
Wilcoxon W	1386,000
Z	-2,252



Asymp Sig. (2-tailed)	0,024
-----------------------	-------

Sumber : Hasil Output SPSS 25, Data Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney U tabel 6 diketahui nilai signifikansi 0,024 kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada *Fixed Assets Turnover Ratio* antara PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk.

**6) Perbedaan Kinerja Keuangan Pada *Total Assets Turnover Ratio* Antara PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk.**

Berdasarkan data pada tabel 1 dinyatakan bahwa data *total assets turnover ratio* PT Kimia Farma Tbk. tidak berdistribusi normal dan data *total assets turnover ratio* PT Kalbe Farma Tbk. tidak berdistribusi normal. Karena terdapat data yang tidak berdistribusi normal, maka dilakukan Uji Mann-Whitney U.

**Tabel 7 Perbedaan Kinerja Keuangan Pada *Total Assets Turnover Ratio***

Test Statistic <sup>a</sup>	
	Total Assets Turnover Ratio
Mann-Whitney U	611,500
Wilcoxon W	1431,500
Z	-1,814
Asymp Sig. (2-tailed)	0,070

Sumber : Hasil Output SPSS 25, Data Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney U tabel 7 diketahui nilai signifikansi 0,070 lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada *total assets turnover ratio* antara PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk.

**7) Perbedaan Kinerja Keuangan Pada *Return On Equity* Antara PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk.**

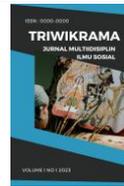
Berdasarkan data pada tabel 1 dinyatakan bahwa data *return on equity* PT Kimia Farma Tbk. tidak berdistribusi normal dan data *return on equity* PT Kalbe Farma Tbk. berdistribusi normal. Karena terdapat data yang tidak berdistribusi normal, maka dilakukan Uji Mann-Whitney U.

**Tabel 8 Perbedaan Kinerja Keuangan Pada *Return On Equity***

Test Statistic <sup>a</sup>	
	Return On Equity
Mann-Whitney U	251,000
Wilcoxon W	1071,000
Z	-5,283
Asymp Sig. (2-tailed)	0,000

Sumber : Hasil Output SPSS 25, Data Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan hasil Uji Mann-Whitney U tabel 8 diketahui nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan



yang signifikan pada *return on equity* antara PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk.

**8) Perbedaan Kinerja Keuangan Pada *Net Profit Margin* Antara PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk.**

Berdasarkan data pada tabel 1 dinyatakan bahwa data *net profit margin* PT Kimia Farma Tbk. tidak berdistribusi normal dan data *net profit margin* PT Kalbe Farma Tbk. berdistribusi normal. Karena terdapat data yang tidak berdistribusi normal, maka dilakukan Uji Mann-Whitney U.

**Tabel 9 Perbedaan Kinerja Keuangan Pada *Net Profit Margin***

Test Statistic <sup>a</sup>	
	Net Profit Margin
Mann-Whitney U	40,000
Wilcoxon W	860,000
Z	-7,313
Asymp Sig. (2-tailed)	0,000

Sumber : Hasil Output SPSS 25, Data Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan hasil Uji Mann-Whitney U tabel 9 diketahui nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada *net profit margin* antara PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk.

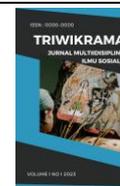
**PEMBAHASAN DAN INTEPRETASI**

**1) Perbedaan Kinerja Keuangan Menurut Rasio Likuiditas Pada PT Kimia Farma Tbk. Dan PT Kalbe Farma Tbk.**

Kinerja keuangan menurut rasio likuiditas pada PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. yang dilihat dari *current ratio* diketahui nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan *cash ratio* yang diketahui nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan antara PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. memiliki perbedaan kinerja keuangan secara signifikan. Hal ini dikarenakan meskipun perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendek sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan akan tetapi dalam memanfaatkan asset lancar yang dimiliki kurang optimal, efisien dan terlalu banyak dana kas yang menganggur atau belum digunakan secara optimal.

**2) Perbedaan Kinerja Keuangan Menurut Rasio Solvabilitas Pada PT Kimia Farma Tbk. Dan PT Kalbe Farma Tbk.**

Kinerja keuangan menurut rasio solvabilitas pada PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. yang dilihat dari *debt to assets ratio* diketahui nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan *debt to equity ratio* yang diketahui nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan antara PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. memiliki perbedaan kinerja keuangan secara signifikan. Hal ini dikarenakan pendanaan perusahaan dengan utang lebih banyak digunakan maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutup jumlah utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.



### **3) Perbedaan Kinerja Keuangan Menurut Rasio Aktivitas Pada PT Kimia Farma Tbk. Dan PT Kalbe Farma Tbk.**

Kinerja keuangan menurut rasio aktivitas pada PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. yang dilihat dari *fixed assets turnover ratio* diketahui nilai signifikansi  $0,024 < 0,05$  dan *total assets turnover ratio* yang diketahui nilai signifikansi  $0,070 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan antara PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. yang dilihat dari *fixed assets turnover ratio* memiliki perbedaan kinerja keuangan secara signifikan. Hal ini dikarenakan perusahaan belum mampu memaksimalkan kapasitas aktiva tetap yang dimiliki. Sedangkan dilihat dari *total assets turnover ratio* bahwa kinerja keuangan antara PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. tidak memiliki perbedaan kinerja yang signifikan dikarenakan perusahaan sama-sama belum mampu memaksimalkan kapasitas aktiva tetap yang dimiliki dan perusahaan diharapkan meningkatkan kembali penjualannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.

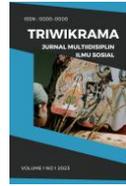
### **4) Perbedaan Kinerja Keuangan Menurut Rasio Aktivitas Pada PT Kimia Farma Tbk. Dan PT Kalbe Farma Tbk.**

Kinerja keuangan menurut rasio profitabilitas pada PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. yang dilihat dari *return on equity* diketahui nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan *net profit margin* yang diketahui nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan antara PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. yang dilihat dari *return on equity* memiliki perbedaan kinerja keuangan secara signifikan dikarenakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, serta pengelolaan penggunaan utang secara optimal berbeda. Sedangkan dilihat dari *net profit margin* bahwa kinerja keuangan antara PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. memiliki perbedaan kinerja yang signifikan dikarenakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan berbeda dan tingginya biaya yang ditanggung perusahaan yang disebabkan oleh tidak efisiensinya operasi perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan terakhir interpretasi hasil analisis perbedaan kinerja keuangan pada PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2013-2022. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan menurut rasio likuiditas pada PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. yang dilihat dari current ratio dan cash ratio memiliki perbedaan kinerja keuangan secara signifikan.
2. Kinerja keuangan menurut rasio solvabilitas pada PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. yang dilihat dari debt to assets ratio dan debt to equity ratio memiliki perbedaan kinerja keuangan secara signifikan.
3. Kinerja keuangan menurut rasio aktivitas pada PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. yang dilihat dari fixed assets turnover ratio memiliki perbedaan kinerja keuangan secara signifikan dan dilihat dari total assets turnover tidak memiliki perbedaan kinerja yang signifikan.
4. Kinerja keuangan menurut rasio profitabilitas pada PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. yang dilihat dari return on equity tidak memiliki perbedaan kinerja keuangan



secara signifikan dan dilihat dari net profit margin memiliki perbedaan kinerja yang signifikan

Berdasarkan kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT Kimia Farma Tbk. karena perusahaan mampu mengelola keuangan serta sumber daya perusahaan dengan baik dan optimal sehingga tujuan perusahaan bisa tercapai serta citra perusahaan dimata masyarakat baik investor, supplier maupun konsumen juga akan baik.

## **SARAN**

### 1) Bagi Perusahaan

Diharapkan manajemen kedua perusahaan bisa lebih efisien dan efektif dalam menaikkan semua kinerja keuangan perusahaan, misalnya dengan menaikkan margin laba bersih lewat total aset dan juga pemilik modal sehingga bisa melunasi hutang perusahaan dalam jangka panjang, dan dalam jangka pendek, dengan atau tanpa persediaan, sehingga bisnis bisa menjadi lebih baik lagi.

### 2) Bagi Investor

Diharapkan investor harus lebih memahami dan bisa menganalisis laporan keuangan perusahaan dan bisa membaca analisis fundamental dan teknikal sebelum menjalankan investasi padaperusahaan yang akan di investasi.

### 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar memakai subjek penelitian, periode penelitian, dan variabel yang berlainan, sehingga bisa menambah wawasan dalam penelitian kinerja keuangan dan diharapkan bisa mendapat hasil yang lebih baik dari peneliti sebelumnya.



## **REFERENSI**

- a. Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- b. Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara
- c. Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- d. Kasmir (2019), *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi, cetakan ke-12)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- e. Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarat: Erlangga.
- f. Munawir, S. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta : Liberty.
- g. Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.